

## STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Kridha Pusawidjayanti<sup>1)\*</sup>, Vita Kusumasari<sup>2)</sup>, Asmianto<sup>3)</sup>, Latifah Mustofa Lestyanto<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4)</sup> Departemen Matematika, Universitas Negeri Malang

\*Corresponding Author, Email: kridha.pusawidjayanti.fmipa@um.ac.id

Diterima: 17-08-2023

Direvisi: 02-10-2023

Disetujui: 10-10-2023

---

### ABSTRAK

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Malang (UM) yang memerlukan wawasan tentang berwirausaha. Permasalahan mitra pengabdian ini adalah sumber keuangan yang diperoleh hanya dari orang tua, sedangkan kondisi perekonomian orang tua (wali mahasiswa) pada kondisi menengah ke bawah, sedangkan kebutuhan mahasiswa semakin meningkat. Agar mahasiswa dapat terus untuk melanjutkan studi dan dapat berinovasi serta mengembangkan potensinya, maka diperlukan dana tambahan. Salah satu cara adalah dengan memulai berwirausaha. Berdasarkan dari permasalahan mitra, maka tim pengabdian departemen matematika FMIPA Universitas Negeri Malang memberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan terkait *mindset entrepreneur* kepada mahasiswa FMIPA UM dengan beberapa macam materi seperti: alasan mahasiswa harus berwirausaha, menemukan *personal branding* serta *digital marketing*.

---

**Kata Kunci:** Bisnis, Mahasiswa, Wirausaha

---

### ABSTRACT

*Partners in this community service activity are FMIPA Universitas Negeri Malang students who need insight into entrepreneurship. The problem with this service partner is that the financial source is only from the parents, while the parents' economic conditions (student guardians) are in the lower middle class, while the needs of students are also increasing. So that students can continue to continue their studies and be able to innovate and develop their potential, additional funds are needed. One way is to start entrepreneurship. Based on the partner's problems, the Dedication Team of the Mathematics Department of FMIPA Universitas Negeri Malang provided a solution, namely by providing training regarding the entrepreneurial mindset for FMIPA students with several kinds of material such as: why students should be entrepreneurs, finding personal branding and digital marketing.*

---

**Keywords:** Business, Student, Entrepreneur

---

## PENDAHULUAN

Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Malang merupakan mahasiswa yang cukup aktif dan kreatif dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang didapatkan. Prestasi tersebut diraih dari segi akademik maupun non akademik. Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Malang adalah mahasiswa yang kreatif yang dibuktikan dengan hasil karya yang telah diseminarkan maupun dipamerkan. Dengan segenap prestasi tersebut mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Malang

perlu untuk berinovasi diberbagai bidang. Prestasi-prestasi yang telah dicapai perlu didukung dengan biaya yang cukup memadai, sedangkan dana pemasukan mahasiswa hanya cukup digunakan untuk studi saja. Bahkan, beberapa mahasiswa harus cuti untuk mencari pekerjaan agar studinya dapat dilanjutkan.

Permasalahan pendanaan bagi mahasiswa, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, telah diakui oleh banyak peneliti. Menurut [14], kekurangan sumber daya keuangan dapat membatasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studi dan kehidupan sehari-hari seperti biaya kos. Oleh karena itu, diperlukan solusi kreatif untuk membantu mahasiswa memperoleh dana tambahan.

Salah satu solusi yang diakui dalam mengatasi permasalahan sumber keuangan mahasiswa adalah berwirausaha. Literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan yang diperoleh dari pendidikan *entrepreneurship* memungkinkan mahasiswa untuk mengelola potensi diri mereka dan menciptakan peluang usaha yang menghasilkan pendapatan tambahan. Ini sejalan dengan pandangan [4] bahwa literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang efektif terkait produk dan jasa keuangan.

Pelatihan dan pendidikan *entrepreneurship* memiliki peran kunci dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memulai dan mengelola bisnis. [6] menekankan bahwa pemahaman dan praktik dalam perilaku investasi dan manajemen kredit adalah bagian penting dari literasi keuangan. Oleh karena itu, pelatihan mengenai aspek-aspek penting seperti mindset berwirausaha, personal branding, digital marketing, dan manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa.

Dampak positif dari kegiatan pengabdian ini diharapkan sesuai dengan tujuan peningkatan literasi keuangan dan kecerdasan finansial. [10] menyatakan bahwa literasi keuangan membantu individu menghindari masalah keuangan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini juga diharapkan berkontribusi pada masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ekonomi wilayah setempat.

Pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dan menghindari kesalahan keuangan telah diakui oleh banyak peneliti. Literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang cerdas terkait pengelolaan keuangan pribadi mereka [19]. Oleh karena

itu, pembelajaran literasi keuangan di perguruan tinggi menjadi penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang kompleks [17].

Kurangnya informasi terkait bisnis menyebabkan dunia bisnis menjadi asing di kalangan mahasiswa. Sehingga, minat mahasiswa dalam memulai bisnis sangat rendah. Bahkan sebelum memulai bisnis, mereka sudah takut akan kerugian yang mungkin saja akan terjadi. Mereka juga kurang paham mengenai bisnis yang akan dijalankan. Kurangnya rasa percaya diri mahasiswa juga menjadi faktor penghambat ketika mereka akan memulai usaha.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: 1). Terbangunnya sosial *entrepreneur*, sehingga mahasiswa dapat saling mengenal bahkan saling berkolaborasi dalam berwirausaha. 2). Terbentuknya mindset *entrepreneur* yang kuat dan tangguh dalam berwirausaha. 3). Memberikan wawasan terkait teknik marketing yang paling efektif, yaitu menggunakan digital marketing. 4). Mendorong mahasiswa memulai usaha sejak dini. 5). Memberikan ajang diskusi untuk mahasiswa mengenai *entrepreneur* yang akan atau sedang mereka tekuni. Dengan tujuan tersebut maka tim pengabdian memberikan pelatihan tentang “Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Malang”.

## **METODE**

Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 5 bagian yaitu: a). Persiapan (Analisa Permasalahan dan Kebutuhan), b). Penyusunan materi dan modul kewirausahaan, c). Pelaksanaan kegiatan pengabdian, d). Evaluasi dan penyusunan laporan.

### **a. Tahap Persiapan (Analisa Permasalahan dan Kebutuhan)**

Tahap pertama ini dilaksanakan di lokasi homebase tim pengabdian yaitu di Gedung B24 lantai 2 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM). Pada tahapan ini semua kebutuhan diidentifikasi yaitu berupa permasalahan mahasiswa FMIPA UM terkait kewirausahaan. Pada tahap ini dilakukan juga koordinasi antara tim pengabdian dengan mahasiswa yang berwirausaha di FMIPA UM dalam kelompok SE (*Science Entrepreneurship*). Seluruh data yang diperoleh akan dicatat, rekam dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan masyarakat. Pada tahapan ini, mahasiswa memiliki peran penting dalam hal menyediakan informasi penting terkait permasalahan yang ada.

b. Tahap Penyusunan Materi

Pada tahap ini tim Pengabdian melakukan studi literasi tentang perkembangan informasi kewirausahaan saat ini, kemudian dituangkan kedalam materi yang akan disajikan saat pelatihan. Adapun isi materi yang akan disampaikan saat pelatihan adalah mindset berwirausaha bagi mahasiswa yang akan memulai bisnis dan personal branding, digital marketing dan strategi pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.

c. Tahap Pelaksanaan

Setelah penyusunan materi dapat diselesaikan, maka tahap berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mahasiswa yang berwirausaha sebagai mitranya. Pada tahapan ini akan dijelaskan terkait materi-materi yang akan disampaikan.

d. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Setelah semua tahapan terlampaui maka sudah saatnya untuk Menyusun laporan akhir. Penyusunan laporan akhir ini akan dibantu oleh mahasiswa sebagai tim pengusul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pra-Seminar (Tahap Persiapan dan Penyusunan Materi):**

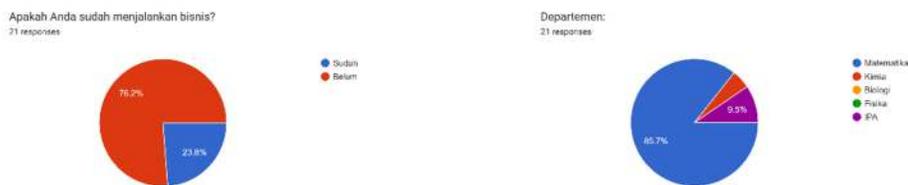
Pada tahap pertama ini, tim pengabdian departemen Matematika UM melakukan analisis permasalahan mitra pengabdian terkait sumber keuangan mahasiswa FMIPA UM yang hanya berasal dari orangtua dengan kondisi perekonomian menengah ke bawah. Selain itu, tim juga menemukan bahwa kebutuhan mahasiswa semakin meningkat, termasuk biaya kos dan kebutuhan studi. Agar mahasiswa dapat terus melanjutkan studi dan mengembangkan potensinya, tim mengidentifikasi bahwa diperlukan dana tambahan, dan salah satu solusinya adalah dengan berwirausaha. Tahap ini juga melibatkan koordinasi dengan mahasiswa yang sudah berwirausaha di FMIPA UM dalam kelompok *Science Entrepreneurship* (SE) untuk mendapatkan masukan dan informasi terkait permasalahan yang ada. Semua data yang diperoleh dicatat dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Setelah observasi dan menganalisis permasalahan mitra dilakukan, maka tim pengabdian melakukan studi literasi tentang perkembangan informasi kewirausahaan saat ini. Berdasarkan temuan tersebut, tim Pengabdian menggandeng narasumber yaitu Navis Nur Ilmiah, S.Si. M.Si. sebagai pelaku bisnis yang membimbing 400 wanita dalam berwirausaha. Selanjutnya tim

pengabdian juga menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan dalam seminar terkait pentingnya mahasiswa dalam memulai wirausaha. Materi yang akan disampaikan mencakup mindset berwirausaha dan personal branding, digital marketing, serta strategi pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.

### **Pelaksanaan Seminar (Tahap Pelaksanaan):**

Pelaksanaan seminar dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 secara luring di Gedung B24.302 FMIPA Universitas Negeri Malang. Acara dihadiri oleh 26 peserta yang berasal dari Departemen Matematika, Biologi dan IPA. Peserta pengabdian diidentifikasi 76,2% belum memulai usaha, sedangkan 23,8% sudah mempunyai usaha, dari informasi tersebut tim pengabdian dapat menggali alasan mahasiswa kenapa belum memulai untuk berwirausaha.



**Gambar 1.** Sebaran Prodi dari Peserta Pengabdian Pelaksanaan seminar terdiri dari beberapa tahap:

#### **1. Pembukaan**

Acara dimulai pada pukul 13.00 WIB dengan peserta mengisi presensi dan diberikan snack oleh panitia. MC membuka acara, dan Ibu Vita Kusumasari, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku perwakilan tim Pengabdian sekaligus Ketua Laboratorium Departemen Matematika memberikan sambutan-sambutan. Beliau mengatakan bahwa “mulai tahun 2023 ini mahasiswa FMIPA UM dimulai untuk membuka *mindset* wirausaha agar memberikan tambahan wawasan dan mental wirausaha”



**Gambar 2.** Pembukaan dan sambutan-sambutan

## 2. Pemaparan Materi Pertama:

Pemaparan materi pertama dilakukan oleh Ibu Kridha Pusawidjayanti, S.Si., M.Si., dengan topik "Start Doing Business". Ibu Kridha menjelaskan pentingnya memulai bisnis bagi mahasiswa. Kemudian Beliau memberikan fakta menarik bahwa banyak lulusan perguruan tinggi yang sulit mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa perlu berani memulai bisnis sejak dalam masa perkuliahan agar memiliki alternatif karir. Terdapat faktor pendukung untuk memulai bisnis, seperti energi fisik yang kuat, banyak waktu, banyak kebutuhan, ide-ide cemerlang, dan keterampilan teknologi. Namun, ada juga kesalahan yang sering dilakukan oleh pebisnis pemula seperti kurangnya ilmu bisnis, ingin cepat sukses, dan kurang perhatian terhadap konsumen. Selama pemaparan, Ibu Kridha juga memberikan peserta link dokumen berupa dokumen Google Form untuk mengisi informasi mengenai status bisnis mereka, produk yang dijalankan, cara memasarkan produk, dan kendala yang dihadapi dalam memulai bisnis. Sebagian besar hanya sebatas reseller dan belum memulai bisnis yang besar. Menurut salah satu peserta berbisnis membutuhkan modal yang besar, itu salah satu kendala mahasiswa.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi Pertama

## 3. Pemaparan Materi Kedua

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Navis Nur Ilmiyah, S.Si., M.Si., dengan topik "Personal Branding dan Teknik Pemasaran". Personal branding adalah cara untuk membentuk citra diri di hadapan publik yang membangun kepercayaan dan peluang. Langkah-langkah personal branding melibatkan mengeksplorasi kompetensi dan menunjukkan karya yang meyakinkan. Dalam pemasaran produk bisnis, ada beberapa pendekatan termasuk digital marketing dan pemasaran konvensional. Seminar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang atau ingin memulai bisnis, dengan membantu mereka memahami pentingnya personal branding dan berbagai teknik pemasaran. Selama pemaparan, Ibu Navis juga memberikan kertas pertanyaan untuk mengisi hasil

kerja peserta terkait personal branding dibantu juga oleh Ibu Latifah Mustofa Lestyanto, S.Si, M.Pd. Selain itu, beberapa pertanyaan juga diajukan oleh peserta pelatihan setelah pemaparan materi.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi Kedua

Pada Gambar 5 menunjukkan hasil jawaban mahasiswa tentang menggali personal branding diri masing-masing. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum banyak memikirkan tentang apa yang ingin dikenal oleh market. Sehingga materi personal branding ini mampu memberikan inspirasi bagi mahasiswa.

*1. Bagaimana*  
*a. Apa saja pertanyaan yang akan ditanyakan?*  
*menurut saya pribadi saya berespon dalam hal yang berkaitan, berkaitan dengan*  
*apa saja yang akan ditanyakan dan apa*  
*terutama yang akan ditanyakan pada bidang yang akan saya ajarkan.*  
*2. Apa yang akan ditanyakan dan apa yang akan ditanyakan dengan yang akan ditanyakan?*  
*yang akan ditanyakan dan apa yang akan ditanyakan dengan yang akan ditanyakan dan apa*  
*yang akan ditanyakan pada pertanyaan.*  
*3. Apa yang akan ditanyakan dan apa yang akan ditanyakan dengan yang akan ditanyakan?*  
*Can you tell me what you are going to do with your product? (I know you are going to do it, but I want to know what you are going to do with it.)*  
*It's not a question, it's a statement.*

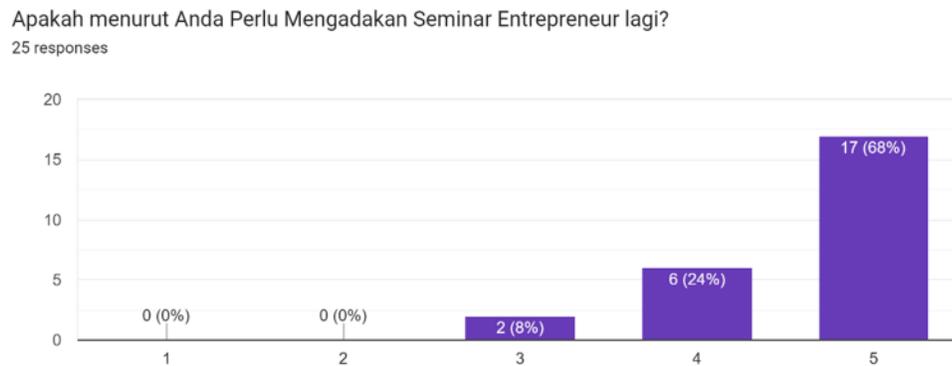
**Gambar 5.** Hasil Jawaban Peserta Dari Pertanyaan Narasumber

#### 4. Penutupan

Setelah pemaparan materi kedua selesai, acara ditutup oleh MC dan dilanjutkan foto bersama. Kemudian tim pengabdian memberikan form evaluasi yang harus diisi oleh peserta sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.

## Pasca Seminar- Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian menelaah hasil form evaluasi dari peserta. Menurut peserta, 68% mengatakan bahwa seminar entrepreneurship ini harus diadakan kembali di tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti seminar ini.



**Gambar 6.** Diagram Antusias Peserta

Peserta juga memberikan masukan tentang seminar *entrepreneur* tahun depan dengan tema-tema lain seperti strategi marketing melalui digital marketing yang lebih komprehensif dan relevan, mempelajari jenis usaha-usaha yang berpeluang besar.

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi media masa di malang posco secara offline maupun online <https://malangposcomedia.id/tim-dosen-departemen-matematika-um-beri-wawasan-entrepreneur-mahasiswa-fmipa/>. Kemudian publikasi pada website Departemen Matematika dengan kategori kegiatan di Departemen Matematika yang mendukung SDGs, berikut merupakan laman beritanya tersebut <http://matematika.fmipa.um.ac.id/seminar-bisnis-strategi-bisnis-untuk-meningkatkan-minat-entrepreneurship-mahasiswa-fmipa-untuk-mendukung-sdgs/>.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa seminar offline tentang Strategi Bisnis dalam Rangka Meningkatkan Bakat *Entrepreneur* Mahasiswa FMIPA UM agar dapat mewadahi mahasiswa FMIPA UM yang terdiri dari Departemen Biologi, Kimia, dan IPA yang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitasnya di bidang bisnis. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti seminar bisnis ini perlu diadakan kembali agar semakin menambah bekal kepada

mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu tentang bisnis dan memberi kesempatan mahasiswa untuk lebih menyelami dunia kewirausahaan (*entrepreneurship*).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening . *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, Vol. 02. No. 1. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.616>
- [2] Agus Syam, dkk. (2018). Determinants Of Entrepreneurship Motivation For Students At Educational Institution And Education Personnel In Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*. Volume 21, Issue 2, 2018
- [3] André Cherubini Alves. (2019). “Determinants of student entrepreneurship”. *Emerald Publishing Limited* 2515-8961. DOI 10.1108/INMR-02-2018-0002. Vol. 16 No. 2, 2019 pp. 96-117
- [4] Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- [5] Chunming Xu, Can Wang and Nan Yang. (2020). “Exploration of Innovation and Entrepreneurship Education for College Students”. *Conference: International Conference on Modern Educational Technology and Innovation and Entrepreneurship (ICMETIE 2020)*. DOI: 10.2991/assehr.k.200306.169
- [6] Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- [7] Erri Nugraha Deri, I Wayan Santika and I G A K Giantari. (2016). “Niat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi:Mahasiswa Program Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 985-1013
- [8] Jacline I. Sumual dan Joubert B. Maramis. (2022). “Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi”. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol 23. No 1.
- [9] Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2015). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6.
- [10] Parhana. (2019). “Entrepreneurship Bagi Mahasiswa: Antara Bisnis Dankebutuhan Hidup (Studi Kasus Mahasiswa Stit Al-Amin Kreotangerang)”. *Andragogijurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2 Tahun 2019.
- [11] Recky H. E. Sendouwa, Sam J. R. Saroinsongb, Sisca B. Kairupan. (2019). “Entrepreneurship Education for Creating Student Entrepreneurs at Universitas Negeri Manado”. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Volume 10, Issue 9, 2019.
- [12] Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169>.

- [13] Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- [14] Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan ( Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42–48.
- [15] Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jesya*, 5(2), 2038–2051. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.749>.
- [16] Sofia Eka Wahyu Pratiwi, Umar HMS, Sri Kantun. (2014). “Motivasi Berbisnis Online Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember”. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2014, I (1): 1-10.
- [17] Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1, 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>.
- [18] Wirawan ED Radianto and Oscarius Yudhi Ari Wijaya. (2017). “Project Based Learning and Innovation in Entrepreneurship Education”. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Vol 15 No. 25. 2017.
- [19] Yufei Xie, Xiang Liu, Qizhong Yuan. (2021). “Research on College Students' Innovation and Entrepreneurship Education from The Perspective of Artificial Intelligence Knowledge-Based Crowdsourcing.” *International Journal of Vocational and Technical Education*. Vol.1 No.4, 20.